

Topik 14

Pandangan Hidup (*Worldview*), Etika & Keberlanjutan Lingkungan

BI-2001 PENGETAHUAN LINGKUNGAN
SEMESTER 2 - 2023/2024



Capaian Pembelajaran Topik 14

Mahasiswa dapat:

- menjelaskan adanya perbedaan pandangan (*worldview*) terhadap lingkungan;
- menjelaskan peran pendidikan dalam tercapainya keberlanjutan lingkungan;
- memberikan *worldview* pribadi tentang lingkungan dan mendiskusikannya; dan
- memberikan rangkuman, kesimpulan dan pendapat terhadap keseluruhan materi mata kuliah.



A. Environmental Worldview



Sepenting apa pengaruh fenomena ini
pada masalah lingkungan?

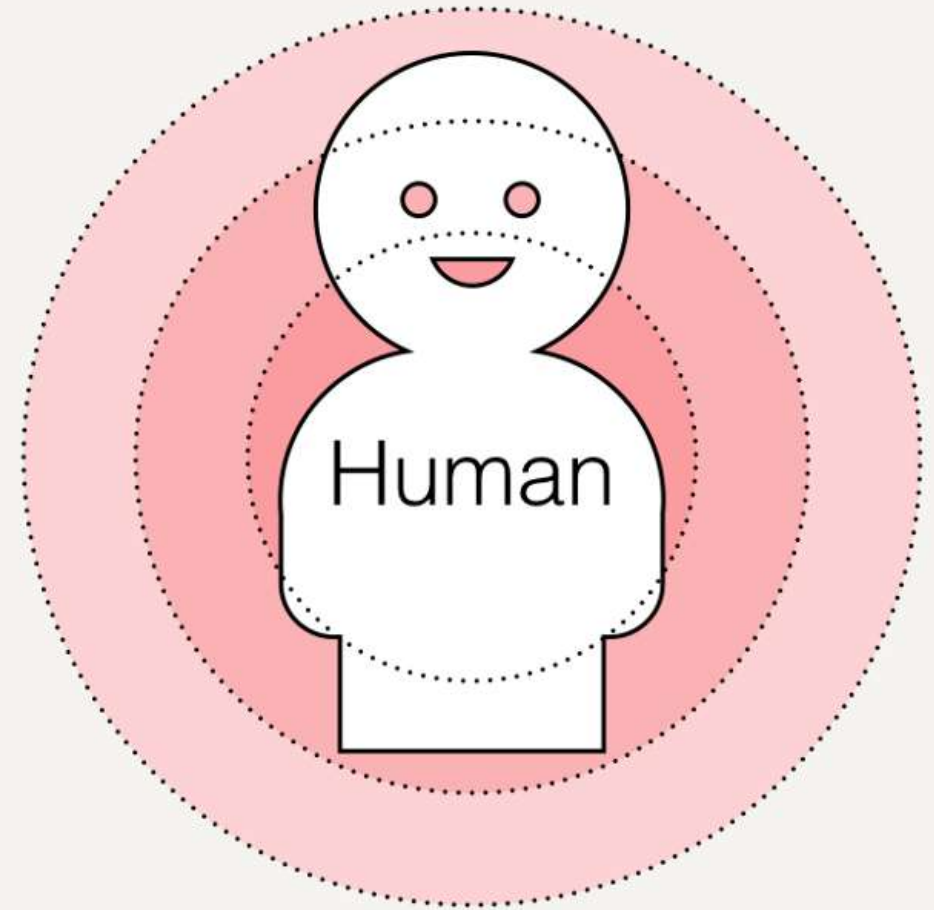
Environmental Worldview

- ❑ Pandangan global atas lingkungan (*environmental worldview*) merupakan set asumsi dan keyakinan tentang bagaimana alam bekerja dan bagaimana manusia harus berinteraksi dengan lingkungannya.
→ Sebagian ditentukan etika lingkungan yang dimiliki.
- ❑ Etika lingkungan (*environmental ethics*) secara sederhana adalah **apa yang dianggap benar** dan **salah** tentang perilaku kita terhadap lingkungan.



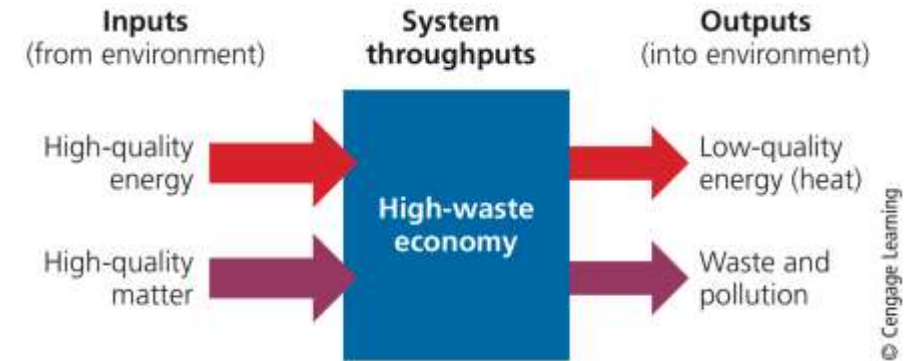
1. *Human-Centered Environmental Worldviews*

- ❑ Utamanya fokus pada **pemenuhan kebutuhan dan keinginan** manusia
- ❑ Terbagi ke dalam 2 jenis *worldviews*
 - ❑ ***Planetary management worldview***
Pengelolaan Bumi sebagian besar untuk keuntungan manusia.
 - ❑ ***Stewardship worldview***
Manusia memiliki tanggungjawab etika untuk mengelola Bumi untuk keuntungan manusia sebisa mungkin tanpa merusak alam.



1a. *Planetary Management Worldviews*

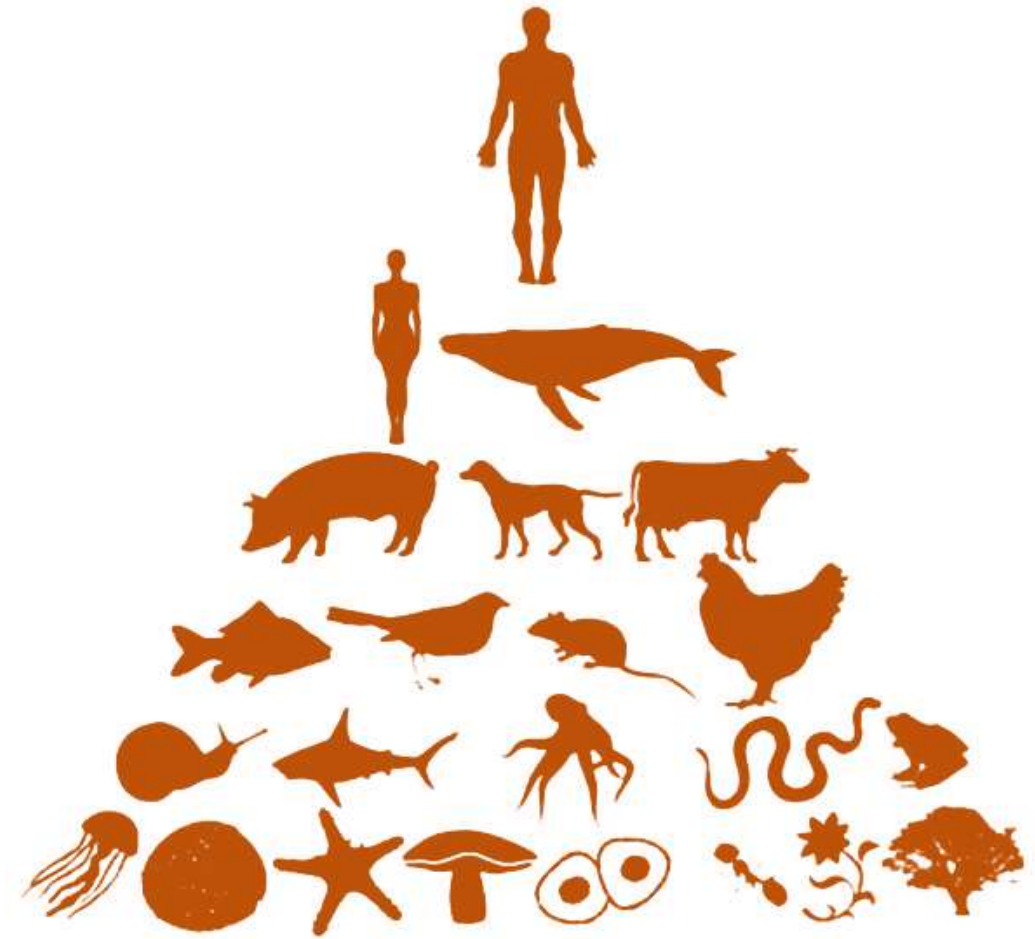
- ❑ Sistem manusia diasumsikan **terpisah**, bukan bagian dari sistem alami.
- ❑ Manusia adalah makhluk paling penting dan mendominasi; dapat dan harus mengelola alam untuk kepentingannya (*in charge of nature*).
- ❑ Spesies lain merupakan pelengkap yang nilainya akan ditentukan berdasarkan kegunaannya bagi manusia (**asas manfaat bagi manusia**).
- ❑ Masih ingat “*high throughput economy*”? (gambar kanan)



- ❑ Dalam *planetary management worldview*, **sumber daya alam** / modal alam diasumsikan selalu **melimpah** → **potensi ekonomi tidak terbatas** → **pertumbuhan ekonomi** selalu dianggap “**bagus**”.
- ❑ Keberhasilan manusia bergantung pada sejauh mana ia dapat memahami, mengontrol dan mengelola sistem pendukung kehidupan untuk **keuntungan manusia semata**.

1b. *Stewardship Worldviews*

- ❑ Manusia memiliki tanggungjawab etika sebagai manager di muka Bumi, yang kesuksesannya ditentukan oleh sebaik apa manusia mengelola alam untuk keuntungan manusia dan alam.
- ❑ Pandangan bahwa kemungkinan SDA tidak akan pernah habis, namun tetap tidak boleh digunakan secara boros.
- ❑ Mendukung pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan, menentang pertumbuhan ekonomi yang berbahaya bagi lingkungan.



Meski demikian, tetap manusia dianggap sebagai spesies yang lebih tinggi/penting dari organisme lain.

2. *Environmental Wisdom Worldview*

- ❑ Kritik *human-centered worldview* fokus pada dibutuhkannya pengakuan bahwa semua bentuk kehidupan memiliki nilai sebagai anggota biosfer terlepas dari potensi atau penggunaan aktualnya bagi manusia (**tidak berdasar asas manfaat bagi manusia**).
- ❑ *Environmental wisdom worldview*
 - ❑ *Life-centered* → fokus hanya pada seluruh makhluk hidup
 - ❑ *Earth-centered* → fokus pada keseluruhan Bumi

Prinsip Dasar

Sistem manusia adalah bagian dari sistem alam

Semua yang ada di alam memiliki nilai intrinsik, terlepas dari dibutuhkan atau tidak oleh manusia.

Semua organisme memiliki hak untuk hidup.

Sumber daya/modal alam terbatas → batasan potensi ekonomi manusia

Beberapa bentuk pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi lingkungan, tetapi ada juga yang merusak.

Kesuksesan hidup manusia tergantung pada kemauan manusia untuk bekerja sama dengan Bumi/alam.



Merupakan **penghambat krusial** dalam penanganan masalah lingkungan, apalagi yang sangat besar dan sangat kompleks

Contoh



Turn it off already!



Videos on **Kurzgesagt** - In a Nutshell

1. Who Is Responsible For Climate Change? - Who Needs To Fix It?
2. Is It Too Late to Stop Climate Change? Well, it's Complicated.
3. Can YOU Fix Climate Change?
4. **We WILL Fix Climate Change!**

- WARNING -
DANGER TO AIR POLLUT



B. Peran Pendidikan dalam Isu Lingkungan Hidup



Peran Pendidikan

- ❑ **Kerusakan sistem pendukung kehidupan** (*life-sustaining system*) diantaranya disebabkan **keacuhan** (*ignorance*) manusia terhadap proses-proses alam dan perannya dalam menciptakan sistem pendukung kehidupan dan buruknya perilaku manusia terhadap alam/bumi.
- ❑ Salah satu cara mengatasi keacuhan terhadap lingkungan adalah dengan **pendidikan** untuk menciptakan *environmental literacy* bagi masyarakat luas.
- ❑ **Belajar dari alam** (*learning from nature*) untuk dapat bekerja selaras dengan alam, bukan melawan alam, adalah cara terbaik untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan dengan sendirinya keberlanjutan manusia.

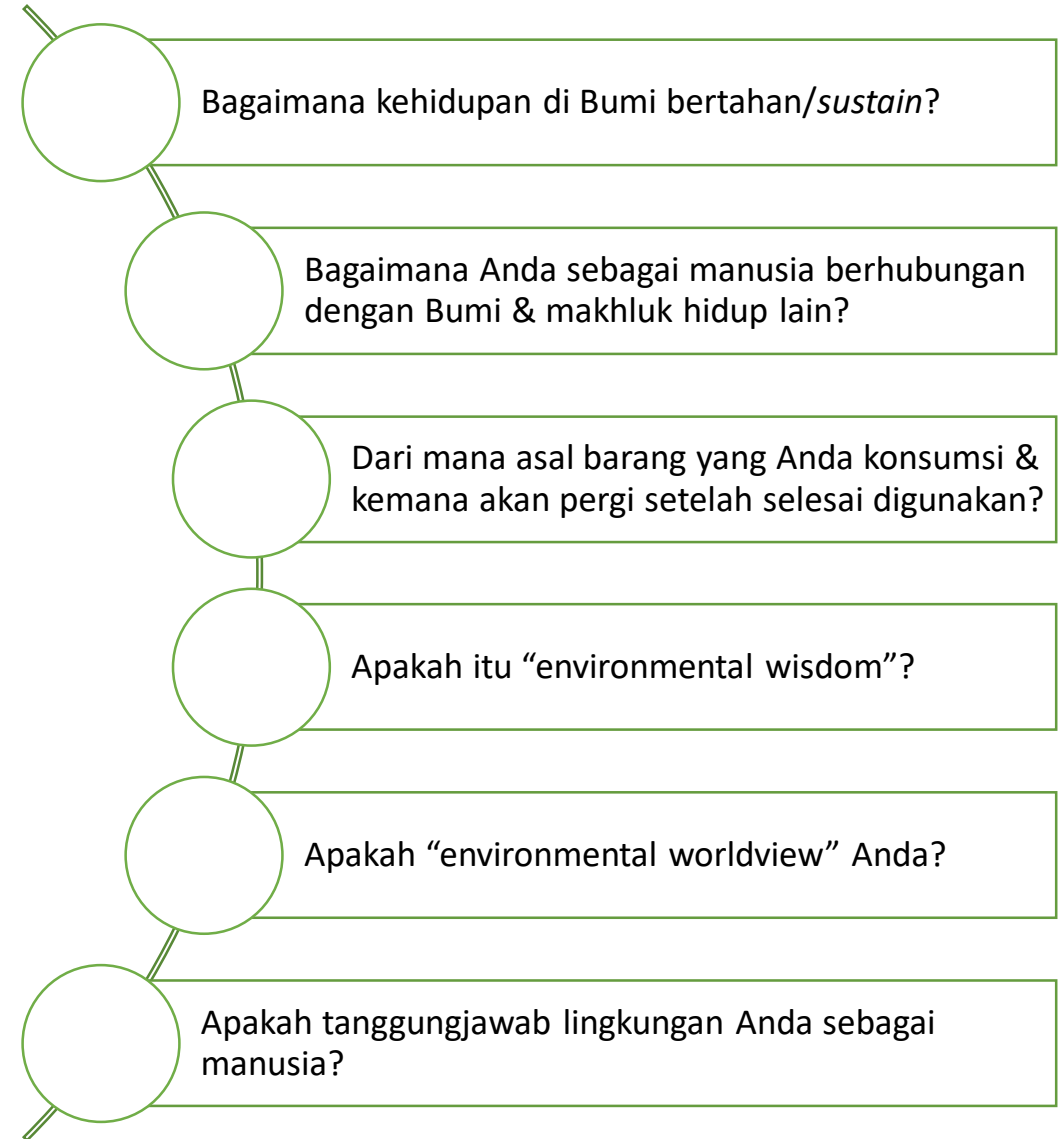


Environmental Literacy

- ❑ Masyarakat dengan *environmental literacy* harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memiliki pengetahuan sebagaimana nampak pada diagram di samping.

Diskusi 1

Sebagai peserta kelas yang telah mengikuti perkuliahan Pengetahuan Lingkungan, jawablah pertanyaan di samping dan bagikan jawaban secara bergiliran di kelas!



Environmental Literacy

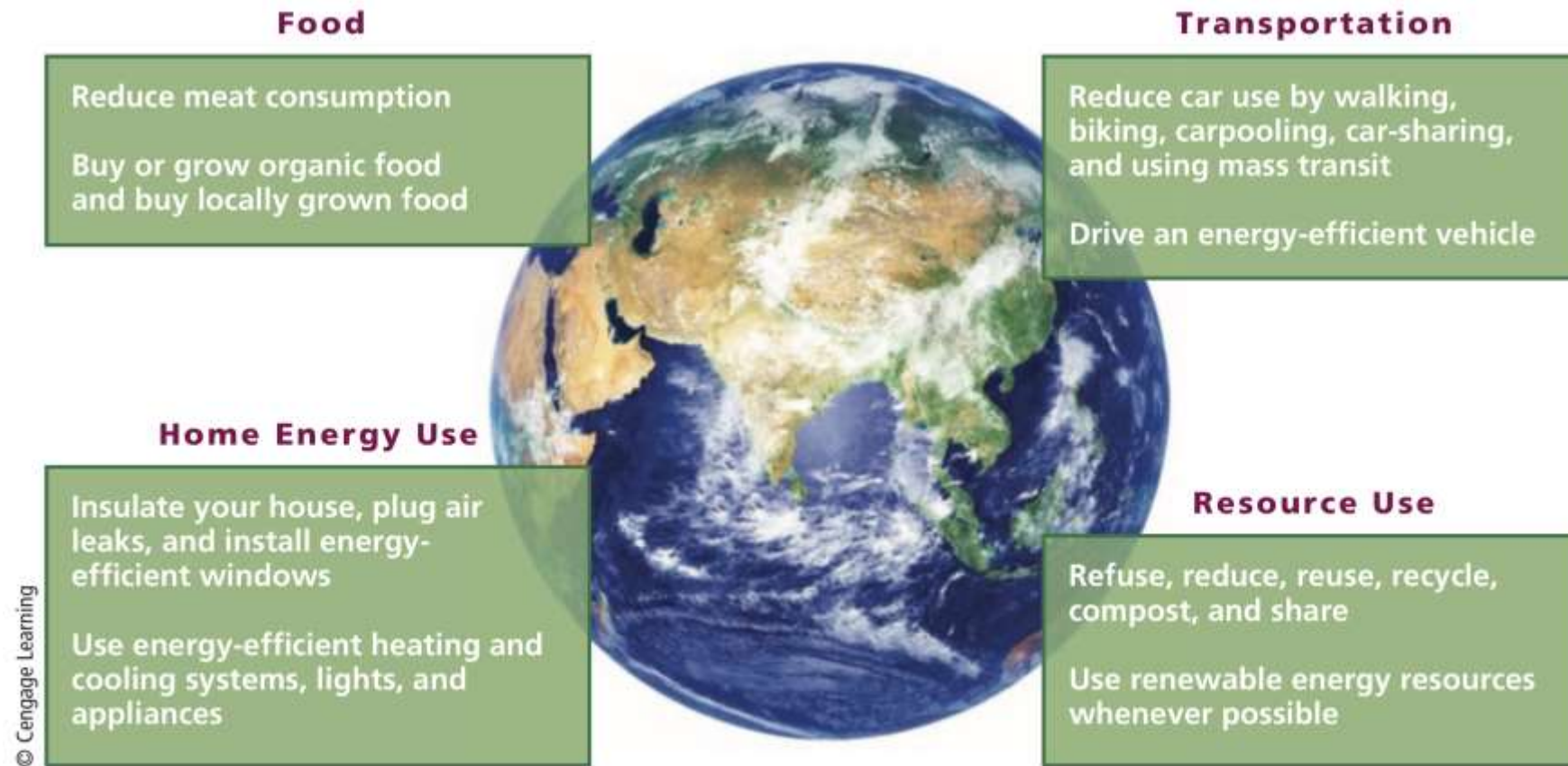
- ❑ Apakah **pendidikan formal** saja cukup untuk mencapai *environmental literacy*?
→ **Tidak!**
- ❑ Diperlukan pengalaman personal berinteraksi dengan alam.
- ❑ Hal tersebut penting untuk belajar dari alam, menumbuhkan rasa kagum, menyadari kekuatan alam serta menyadari peran semua komponen di alam pada kehidupan kita.



Menciptakan Kehidupan yang Berkelanjutan

- ❑ Kita bisa hidup berkelanjutan dengan:
 - ❑ menjadi *environmentally literate*,
 - ❑ belajar dari alam,
 - ❑ hidup lebih sederhana dan tidak merusak lingkungan,
 - ❑ menjadi warganegara yang aktif dalam aktivitas lingkungan.





Seberapa mungkin hal ini dilakukan di Indonesia?



43g
CO₂e/kWh

New common way to be environmentally literate:
“CHECK ON THE INTERNET”

NREL (2021): Life Cycle Greenhouse Gas Emissions from Electricity Generation

Diskusi 2

Sampaikan apa harapan Anda terhadap keberlanjutan lingkungan hidup di Indonesia.

Hal apa yang Anda harapkan dapat diupayakan pemerintah dan lembaga-lembaga kemasyarakatan agar kesejahteraan sosioekonomi di Indonesia dapat tercapai tanpa mengorbankan kesejahteraan lingkungan?



Diskusi 3



Setelah melalui satu semester perkuliahan Pengetahuan Lingkungan, secara bergiliran di kelas, bagikan pandangan Anda tentang:

"Hal-hal apa yang secara personal dan nyata bisa Anda lakukan mulai saat ini untuk dapat mendukung keberlanjutan Bumi dan kehidupan di atasnya, termasuk kehidupan manusia? Baik untuk diri Anda sendiri, untuk Bangsa Anda, dan untuk dunia?"



Tidak ada manusia yang terlahir dengan tendensi mutlak untuk merusak alam.

Yang ada adalah manusia yang tidak mau/mampu belajar sehingga tidak cukup bijaksana dalam mengelola alam.

Kelas ini merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memfasilitasi kita agar bisa memiliki kesadaran lingkungan yang lebih baik.

Meski demikian, pembelajaran lingkungan harus dilakukan secara lebih luas dan terbuka melalui berbagai cara dan media, sepanjang hayat kita.

Dengan demikian, pengetahuan kita atas lingkungan dapat selalu diasah, diperbaharui dan diperbaiki...

